

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV
UPTD SD NEGERI 158 BARRU**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH
KATRIANI
105401104917

21/12/2021
1209
Sub. Alumni
R/0184/PGSD/2109
KAT
P.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Katriani**, NIM **105401104917** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 825 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H/04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 06 Desember 2021

2 Jumadi Awal 1443 H

06 Desember 2021 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. **Abdo Asse, M.Ag.** (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. (.....)
 2. Dr. Siti Aida Aziz, M.Pd. (.....)
 3. Dr. Hj. Rosmini Mudeamin, M.Pd. (.....)
 4. Drs. H. Muh. Amier, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860.934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Experiential Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 158 Barru

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **KATRIANI**
NIM : **10540 1049 17**
Jurusan : **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dipertahankan.

Makassar, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd


Ummu Khaltsum, S.Pd., M.,Pd

Mengetahui,

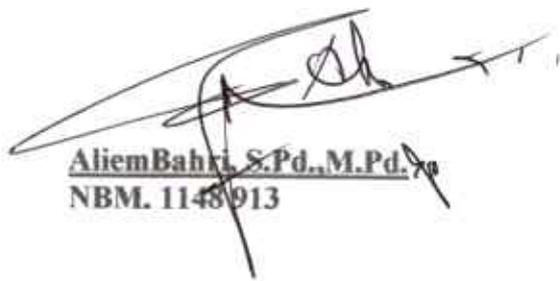
Dekan FKIP

Umsiah Makassar

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Katriani**

Nim : 10540 11049 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan plagiat dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Perjanjian

Katriani

NIM. 10540 11049 17



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Katriani**

Nim : 10540 11050 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: **Pengaruh Model *Experiential Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 158 Barru**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Permohonan

Katriani

NIM : 10540 11049 17

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau
Telah selesai (dari satu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain)”

(Q.S AL Insyirah:6-7)



**Kuperuntukka karya ini buat kedua orang tuaku dan saudaraku,
keluargaku sahabat – sahabatku dan Orang Menyayangiku
Yang Telah membantu mengarahkan dengan penuh kesabaran
Serta ketulusan berkorban dan berdoa untuk masa depanku**

ABSTRAK

Katriani. 2021. *Pengaruh model Experiential Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 158 Barru*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh Syahrudin dan Ummu Khaltsun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 158 Barru

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre eksperimental design tipe *one group pretest-posttest* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa adanya kelas pembandingan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *experiential learning* berbantuan media gambar. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV UPTD SD Negeri 158 Barru dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 18 murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat pretest yang tuntas secara individual dari 18 siswa hanya 4 murid atau 22,22% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 77,77% berada pada kategori rendah, sedangkan pada saat melakukan posttest dimana dari 18 murid terdapat 17 murid atau 94,44% berada dalam kategori tinggi. Hal ini juga diperoleh dari hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t dengan jumlah t_{hitung} 7,28 yang lebih besar dari t_{tabel} 2,10.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 158 Barru.

Kata Kunci : Model *Experiential learning*, Media Gambar, Menulis Puisi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *experiential learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 158 Barru” dapat diselesaikan oleh penulis. Shalawat dan Taslim semoga masih setia kepada Nabi Muhammad saw., yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, berkat bantuan dan hidayah Allah swt., serta bantuan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Oleh karena itu, terimakasih dan penghargaan khusus dengan segala cinta dan hormat penulis sampaikan kepada seluruh keluarga terutama kedua orang tuaku Ayahanda Anwar, dan Ibunda Nasira tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cinta serta berkah yang tak tergoyahkan dan tak henti-hentinya untuk kesuksesan penulis. Demikian pula peneliti mengucapkan kepada kakak yang tak hentinya memberikan motivasi. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat, kepada Dr. Syahrudin, S.Pd M.Pd sebagai pembimbing I dan Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof.Dr.H.Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Bapak Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Hj. Rosleny Babo Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan serta bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis tuliskan

satu persatu, atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama dibangku kuliah.

Ucapan sebesar-besarnya juga peneliti ucapkan kepada Abdul Karim S,S.Pd.,MM selaku Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 158 Barru dan Hudiana S.Pd selaku guru kelas IV di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabatku terimakasih atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada peneliti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



Makassar, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Peneliti	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Penelitian yang Relevan	8
2. Pengertian Kemampuan	9
3. Pengertian Puisi	10
4. Menulis Puisi	13

5. Pembelajaran Menulis Puisi di SD.....	15
6. Model <i>Experiential learning</i>	18
7. Media Gambar.....	21
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Definisi operasional Variabel.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....
RIWAYAT HIDUP.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi penelitian.....	29
3.2 Kriteria Penilaian Menulis Puisi.....	31
3.3 Kriteria Ketuntasan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	34
4.1 Skor nilai <i>Pretest</i> Kelas IV SDN 158 Barru.....	38
4.2 Perhitungan untuk mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Pretest</i>	38
4.3 Persentase tingkat kemampuan menulis puisi.....	39
4.4 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar menulis puisi SD.....	40
4.5 Skor nilai <i>Posttest</i> Kelas IV SDN 158 Barru.....	41
4.6 Perhitungan untuk mencari Mean (Rata-Rata) Nilai <i>Posttest</i>	41
4.7 Persentase Tingkat Kemampuan Menulis Puisi <i>Posttest</i>	42
4.8 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar SDN 158 Barru.....	43
4.9 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan pendidikan sangat penting untuk mengarahkan bangsa menjadi bangsa yang cerdas serta berkompoten. Dari pendidikan inilah kita mampu jadi bangsa yang kokoh, mandiri, memiliki kepribadian serta daya saing. Pandangan suatu pendidikan merupakan salah satu aspek utama yang berfungsi guna mempersiapkan sekaligus melatih penerus bangsa.

Mutu pembelajaran di sekolah dasar tidak bisa dipisahkan dari mutu guru yang mengajar di depan kelas dalam melakukan proses pendidikan. Seorang guru yang profesional dituntut agar sanggup mengelola proses pembelajaran kemampuan menguasai materi, penggunaan tata cara serta perlengkapan peraga yang tepat yang dapat memotivasi siswa buat belajar sehingga bisa terbentuk kondisi belajar yang efisien serta efektif.

Pendidikan membentuk kepribadian bangsa yang memiliki fungsi dan tujuan yang harus dicapai. Salah satu langkah pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan melakukan perubahan kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Sekolah Dasar, saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang proses pembelajarannya tematik yaitu jenis pembelajaran yang mengaitkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain. Mata pelajaran yang saling berhubungan adalah mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, PPKN, PJOK serta SBdP. Mata pelajaran yang penting dalam pembelajaran sebagai penunjang guna memahami materi yang di sebutkan serta memerlukan keahlian dari bermacam aspek ialah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak terlepas dari empat kemampuan berbahasa Indonesia yaitu menyimak, berdialog, membaca serta menulis. Keterampilan berbahasa sangat penting untuk manusia lainnya dengan memanfaatkan media, baik secara lisan ataupun tulisan.

Diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut. Salah satu keterampilan yang memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi adalah menulis. Menurut Tarigan (2018:22) menulis adalah menurunkan ataupun melukiskan lambang- lambang grafik yang melambangkan satu bahasa yang dapat dimengerti oleh seorang sehingga orang lain dapat membaca lambang- lambang grafik tersebut.

Di samping keahlian berbahasa siswa juga dibekali keahlian bersastra. Lewat pendidikan sastra siswa diharapkan sanggup memetik pengalaman hidup yang di informasikan pengarang lewat karya tersebut. Pembelajaran menulis puisi tidak dimaksudkan buat mencetak sastrawan, pembelajaran puisi bisa digunakan siswa sebagai tempat guna mengekspresikan perasaan ataupun pikirannya. Tidak hanya itu menulis puisi juga bisa digunakan untuk melatih kepekaan terhadap seni sastra.

Metode mengajar guru di kelasengaruhi perolehan hasil belajar murid. Apabila penyajian Materi itu menarik, murid pasti bahagia belajar karena murid termotivasi, sebaliknya apabila metode penyajian yang monoton serta tidak banyak melibatkan murid pasti akan berdampak pada murid sehingga murid tidak tertarik dengan pelajaran yang di sampaikan guru. Untuk itu dalam

proses belajar menulis puisi sebaiknya guru menyediakan serangkaian aktivitas yang membolehkan murid senang serta tertarik pada pelajaran. Model dan media pembelajaran oleh guru sebaiknya dapat menarik minat sehingga tingkat pemahaman murid terhadap konsep menjadi lebih baik dan hasil belajar yang di peroleh meningkat pula.

permasalahan umum yang ditemukan dalam proses pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran menulis puisi secara umum tidak terlepas kaitannya dengan peranan guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri. Kala pembelajaran menulis puisi hanya memakai buku- buku serta kumpulan puisi ataupun contoh- contoh puisi. Guru belum memakai model ataupun media pembelajaran yang kreatif. Pemakaian model pembelajaran yang digunakan cuma memanfaatkan model yang konvensional sehingga guru lebih banyak memanfaatkan siswa sebagai objek pendidikan serta menimbulkan komunikasi cuma berlangsung satu arah.

Siswa juga kurang dituntut untuk mendapatkan ataupun mengkonstruksi sendiri pengetahuannya tapi langsung menerima ilmu pengetahuan yang telah jadi dari buku ataupun dari gurunya menimbulkan siswa menjadi malas, kurang kreatif, serta kritis dalam menjawab sesuatu, tidak hanya itu minimnya pemakaian model serta media juga menimbulkan siswa jadi kurang Antusias serta semangat dalam mengawali pembelajaran.

Apabila dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak berpartisipasi aktif, bahkan siswa yang menemukan dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya maka hasilnya pun akan lebih memuaskan. Sebab apa yang

ditemukan siswa akan lebih membekas di ingatannya, jadi tanpa harus guru menuntunnya untuk menghafal siswa akan mengingat apa yang telah ia pelajari atau temukan sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mempraktikkan model pendidikan yang kreatif, pas target serta proporsional dengan dengan kekhasan siswa diharapkan tercapainya pendidikan menulis puisi. Beragam model pembelajaran untuk diterapkan dalam kemampuan menulis puisi. Dalam membuat suatu karangan diperlukan imajinasi yang pastinya dapat didapatkan dari suatu pengalaman. Salah satu alternatif model yang diterapkan yaitu model *experiential learning*. *Experiential learning* merupakan salah satu model yang mempraktikkan proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan melalui kemampuan dari pengalamannya. Keunggulan dari model pendidikan ini ialah (1) Menstimulasi serta meningkatkan proses berpikir imajinatif sebab siswa berpartisipasi aktif buat memperoleh suatu (2) Meningkatkan sikap senang karena pembelajaran yang banyak arah, (3) Mendesak supaya siswa tidak pasif dalam belajar serta hasilnya dapat di amati saat itu pula. Pendidikan dari pengalaman akan lebih baik digunakan dan juga dapat menggapai tujuan belajar siswa. Model *experiential learning* meningkatkan serta mendesak siswa buat menggali pemikirannya. Meningkatkan tingkah laku akan lebih aktif, meningkatkan kemampuan yang luas serta hasil belajar yang lebih baik.

Tidak hanya model pembelajaran, media pembelajaran juga sangatlah penting dalam mendukung proses belajar mengajar supaya lebih berinovasi serta

menyenangkan. Media pembelajaran merupakan segala yang bisa dipergunakan buat memicu pikiran, perasaan, atensi dan keterampilan ataupun kemampuan siswa sehingga bisa mendesak terbentuknya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Salah satu media yang cocok untuk digunakan pada model *experiential learning* merupakan media gambar. Dengan pemakaian media gambar ini diharapkan bisa menambah motivasi siswa serta imajinasinya supaya lebih berekspresi diri jadi lebih kreatif serta berinovasi buat melatih kemampuan menulis puisi. Media gambar dapat memicu daya khayal siswa dengan indra penglihatan untuk memperoleh ide setelah itu di tuangkan dalam suatu karya puisi.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi perlu sebuah adanya sebuah inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi khususnya pada kelas IV SD Negeri 158 Barru. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk Melakukan Penelitian yang berjudul *Pengaruh Model Experiential Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi siswa Kelas IV SD Negeri 158 Barru.*

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 158 Barru”

C. Tujuan peneliti

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 158 Barru.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi, jadi bahan masukan serta data dalam upaya penyempurnaan, pengembangan serta peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi para peneliti lain, diharapkan bisa jadi rujukan dalam melaksanakan riset dalam bidang pembelajaran serta bisa dijadikan pedoman dan bahan dalam perancangan riset berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru pendidik, sebagai bahan masukan untuk guru dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar sehubungan dengan upaya peningkatan kemampuan menulis puisi.
- b. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi
- c. Bagi sekolah, sebagai lembaga pembelajaran supaya bisa memakai strategi- strategi pendidikan yang inovatif

- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam penataan karya tulis ilmiah pembelajaran selaku langkah dini buat mengadakan riset berikutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Penelitian ini mengenai pengaruh model *experiential learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas IV SDN Negeri 158 Barru. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ada beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu

Pertama pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi murid kelas V di Sekolah Dasar Parangbobbo Kabupaten Gowa yang diteliti oleh Nirmasari (2018) relevansi dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas keterampilan menulis puisi dan desain penelitiannya sama-sama menggunakan desain *praeksperimen* dan perbedaannya dari segi variabel x yakni penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh model *experiential learning* berbantuan media gambar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nirmasari menitik beratkan pada pengaruh penggunaan media gambar.

kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ramadhani (2020) yaitu pengaruh teknik *asosiogram* terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar (2020) relevansi dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kemampuan menulis puisi dan perbedaannya yaitu dari segi desain dan variabel x yakni Fitri Ramadhani menggunakan desain *eksperimen semu* sedangkan penelitian ini menggunakan *pre eksperimen* dan dan Fitri Ramadhani menitikberatkan pada

pengaruh teknik *asosiogram* dan penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh model *experiential learning* berbantuan media gambar.

Ketiga penelitian Adi, Triyo (2017) yang berjudul “Pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri Pejagoan” Relevansi dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat dari cakupan bahasan yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan menulis puisi dan sama-sama menggunakan desain preksperimen Perbedaan dari penelitian ini yaitu dilihat dari segi variabel x penelitian oleh Ady Triyono menggunakan menitikberatkan pada pengaruh media lagu sedangkan pada penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar.

Berdasarkan uraian maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian mengenai kemampuan menulis puisi pada siswa pernah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis puisi. Pada umumnya keterampilan menulis puisi pada siswa masih kurang memuaskan. Dilihat dari permasalahan tersebut maka peneliti memerlukan model dan media yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa, berdasarkan kenyataan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian “Pengaruh model *experiential learning* terhadap kemampuan menulis puisi kelas IV SD Negeri 158 Barru.

2. Pengertian kemampuan

Menurut Robbin dalam artikel <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan/> yang diakses pada tanggal 24 april 2021 mengartikan bahwa kemampuan merupakan sebuah kapasitas yang dimiliki oleh tiap-tiap individu untuk

melaksanakan tugasnya dan menurut KBBI kemampuan adalah kesanggupan kecakapan dan kekuatan.

Menurut Richard dalam Faujiyah (2018:14) kemampuan merupakan kompetensi (*competence*) yang berarti kemampuan seorang untuk menghasilkan serta menguasai kalimat- kalimat yang tidak sempat mereka dengar sebelumnya, juga mencakup pengetahuan seseorang mengenai apa yang benar- benar kalimat serta yang bukan merupakan suatu kalimat bahasa tertentu. Dari pernyataan tersebut menekankan terdapatnya kecakapan tertentu agar seseorang kompeten dalam menguasai suatu.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan atau potensi seorang individu dalam melakukan sesuatu hal dalam untuk melaksanakan tugasnya dalam suatu pekerjaan tertentu.

3. Pengertian puisi

Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting di ubah dalam wujud yang paling berkesan. Menurut Waluyo dalam Rita Agustin Susilawati (2016:10) puisi merupakan karya sastra yang menyampaikan pikiran serta perasaan secara imajinatif serta disusun dengan mengkonsentrasikan seluruh kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur raga serta struktur batin. Di dalam suatu puisi, penyair mencurahkan segala perasaan dan pikirannya yang diwujudkan dalam suatu tulisan. Untuk itu penyair menggunakan bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, fasilitas

retorika. Untuk itu penyair menggunakan bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual dalam menulis puisinya

Menurut Pradopo (2018:7) menyatakan bahwa puisi ialah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi dan panca indra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang di rekam dan di ekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan dapat memberikan kesan.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa puisi adalah jenis karya sastra yang wujud dari ekspresi jiwa yang dituangkan dalam bentuk tulisan hasil dari pengimajinasian pikiran dan perasaan.

Pada dasarnya sebuah puisi dibangun oleh dua unsur pembangun yang sangat penting yaitu yakni bentuk dan isi atau disebut juga bentuk fisik dan bentuk batin. Struktur puisi terdiri atas baris-baris puisi yang sama-sama membangun bait-bait selanjutnya. Bait-bait puisi membangun kesatuan makna di dalam keseluruhan puisi sebagai sebuah wacana. Struktur batin puisi meliputi tema, Nada, perasaan dan amanat.

Unsur-unsur dalam pembentuk puisi (Nirmasari 2018:16) antara lain sebagai berikut

a) Tema

Tema adalah sesuatu yang ingin oleh penyairnya kepada penikmat baik pembaca maupun pendengarnya. Sesuatu yang menjadi pikiran tersebut merupakan dasar bagi puisi yang dicipta oleh penyair. Untuk mengetahui isi puisi kita harus membaca keseluruhan isi puisi

b) Rasa

Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang tepat dalam puisinya. Perasaan inilah yang membuat sebuah puisi menjadi berbeda meskipun temanya sama

c) Nada

Nada adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Hal tersebut menggambarkan psikologis seseorang pada waktu menulis puisi. Dalam menulis puisi, penyair bisa jadi bersifat menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bisa jadi bersifat lugas, hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi

d) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Pesan merupakan anjuran atau nasihat penyair kepada pembaca puisi. Amanat sifatnya tersirat dibalik kata-kata yang disusun dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan.

Adapun ciri-ciri, antara lain:

- a) Adanya pemadatan bahasa
- b) Menggunakan pemilihan kata yang khas
- c) Adanya konkret
- d) Pengimajian
- e) Memiliki irama
- f) Tata wajah

Adapun jenis-jenis puisi menurut zamannya Nirmasari (2018:17) yaitu:

a) Puisi lama

Ciri-ciri puisi lama: (1) Merupakan puisi rakyat yang tidak dikenal nama pengarangnya (2) Disampaikan lewat mulut kemulut, jadi merupakan sastra lama.(3) sangat terikat oleh aturan-aturan seperti jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata yang terikat seperti jumlah baris tiap bait jumlah suku kata maupun rima. Puisi lama dapat dibedakan atas: (1) Mantra adalah ucapan-ucapan yang dianggap memiliki kekuatan gaib, (2) Pantun (3) Karmina adalah pantun kilat seperti pantun tetapi pendek. (4) Seloka adalah pantun berkait, (5) Syair adalah puisi yang bersumber dari arab (7) Taliban adalah pantun genap yang tiap bait terdiri dari 6,8 ataupun 10 baris.

b) Puisi Baru

Puisi baru bentuknya lebih bebas daripada puisi lama, baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima, menurut isinyapun dibedakan atas: (1) Balada adalah puisi berisi kisah/cerita (2) epigram merupakan puisi yang merupakan tuntunan/ajaran hidup.(3) Romansa adalah puisi yang berisi luapan perasaan cinta kasih (4) Elegi adalah puisi yang berisi tatap tangis/kesedihan.(5) Satire adalah puisi yang berupa sindiran/kritik.

4. Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni, sebagai produk seni, puisi tetap diminati untuk ditulis dan dipublikasikan

dengan berbagai cara. Berbagai bentuk tema dan gaya muncul mengiringi kelahiran sebuah karya.

kiat-kiat praktis dalam menulis puisi(Nirmasari 2018: 18) merupakan sebagai berikut:

- a. Puisi memiliki faktor keelokan serta kemerduan bunyi, sehingga dibutuhkan pemilihan kata ataupun diksi yang baik dalam penulisannya
- b. Sebuah puisi, hendaknya memakai kata-kata dasar dalam penulisannya, untuk itu kata-kata yang di gunakan lebih konotatif bermakna ganda.
- c. Dalam menulis puisi, yang wajib dicermati adalah bagaimana seorang ingin menjelaskan apa-apa yang terdapat dalam obsesi benaknya.
- d. Upayakan menulis dengan tanpa rasa ada beban, mengalir cair saja seperti air dalam sungai.

Tahap-tahap menulis puisi Menurut Munandar dalam Musvirayani (2018) setidaknya ada empat tahap agar murid terampil menulis puisi yaitu : 1) Persiapan dan usaha, 2) inkubasi dan pengendapan, 3) iluminasi dan 4) verifikasi.

Tahap persiapan dan usaha merupakan tahap pengumpulan informasi yang dijadikan bahan untuk menulis. Tahap inkubasi merupakan tahap untuk mendapatkan informasi, gagasan yang telah terkumpul dipadukan dengan pengalaman hidup. tahap iluminasi merupakan tahap pengekspresian dan pengembangan ide menjadi puisi. tahap verifikasi merupakan tahap terakhir yaitu merupakan tahap penilaian secara kritis terhadap puisi yang telah diciptakan baik dari segi isi maupun bentuknya.

Terdapat kecenderungan bahwa bahasa yang di informasikan dalam puisi ini merupakan suatu yang ekspresif artinya tiap bunyi serta kata yang digunakan harus sanggup memperjelas gambar serta meningkatkan kesan yang kokoh. Puisi bersifat sugestif maksudnya isi puisi diharapkan bisa mempengaruhi pikiran lain secara menyenangkan. Puisi bersifat asosiatif maksudnya puisi harus sanggup membangkitkan pikiran serta perasaan makna konotasi yang diharapkan.

Adapun tahap-tahap dalam menulis puisi adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tema puisi yang akan dibuat

Contoh : Tema puisi adalah global warming

- b) Menentukan kata kunci

Contoh: cuaca, orang

- c) Membuat kalimat dengan kata kunci

Contohnya:

Cuaca tidak menentu

Orang-orang mulai resah

5. Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar merupakan salah satu yang berkedudukan sebagai media pembinaan bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran menulis puisi di Sekolah dasar adalah adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai ragam menulis.

Dalam materi pembelajaran bahasa yang membahas tentang menulis puisi banyak para pengajar atau guru yang hanya mengajar dengan cara klasik yaitu dengan cara menerangkan materi tentang cara menulis puisi lalu menyuruh

siswa untuk membuat puisi tersebut sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru mengenai menulis puisi. Cara pengajaran tersebut tidak sepenuhnya salah. Tetapi dengan cara pengajaran seperti itu, siswa cepat merasa bosan dan jenuh, apalagi untuk memahami cara menulis sebuah puisi yang dipelajarinya.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar harusnya dibuat semenarik mungkin. Seorang guru harus dituntut harus kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, metode dan media yang tepat digunakan untuk pembelajaran puisi.

Tujuan pembelajaran puisi yaitu untuk membina apresiasi puisi dan mengembangkan kearifan menangkap isyarat-isyarat kehidupan. Untuk dapat menghargai secara wajar pengalaman-pengalaman yang tertuang dalam sebuah puisi, guru mendekati dan menggaulinya secara intensif. Dengan demikian tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran apresiasi puisi yaitu

- a. Anak didik hendaknya memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan kehidupan sekitarnya sehingga mereka bersikap terbuka rendah hati, peka perasaan dan pikirannya kritis terhadap tingkah laku pribadi orang lain, serta masalah dalam lingkungan sekitar.
- b. Anak didik hendaknya memperoleh kesenangan dari membaca dan mempelajari puisi hingga tumbuh keinginan membaca dan mempelajari puisi pada waktu senggangnya.

- c. Anak didik hendaknya memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi hingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah kini dan mendatang

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran sastra, puisi khususnya adalah menanamkan rasa peka terhadap karya sastra puisi, sehingga tumbuh rasa bangga, senang atau haru. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran sastra puisi berusaha mengakrabkan peserta didik diberbagai tingkat pendidikan dengan konvensi-konvensi puisi modern, harus mengembangkan kepekaannya terhadap konvensi itu, sehingga peserta didik mengenal unsur – unsur dasar yang luas tersebar dalam puisi modern. Konvensi yang dimaksud itu menyangkut latar belakang lingkungan hidup, lingkungan masyarakat pemakai bahasa dan budaya tertentu, dan keakraban di bidang ini akan menumbuhkan sikap yang apresiatif

6. Model *Experiential Learning*

- a. Pengertian model *experiential learning*

Menurut Abdul Majid dalam Ana Pratiwi Putri (2016:17) menjelaskan bahwa *eksperiential learning* adalah suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung. Dalam hal ini *experiential learning* menggunakan pengalaman sebagai fasilitator untuk mendorong pembelajar mengembangkan kapasitas dan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

- b. Keunggulan dan Kelemahan *experiential learning*.

Adapun keunggulan dari *experiential learning* ini adalah

- 1) Terbentuknya kondisi yang kondusif.
- 2) Mendukung siswa untuk melihat sesuatu dari perspektif yang berbeda.
- 3) Menaikkan keterlibatan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
- 4) Mengemukakan kesenangan dalam proses belajar mendukung dan memajukan proses berpikir kreatif, kritis.
- 5) Mengenalkan dan menggunakan bakat terpendam dan kepemimpinan peserta didik.

Adapun kelemahan dari *experiential learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Sulit dimengerti sehingga masih sedikit yang mengaplikasikan model pembelajaran ini.
- 2) Alokasi waktu untuk pembelajaran yang memerlukan waktu relatif panjang.

Experiential learning theory (ELT), yang kemudian menjadi dasar model pembelajaran *learning*. *Experiential learning* di kembangkan oleh David Kolb sekitar awal 1980 an. Model ini menekankan pada sebuah model pembelajaran yang holistic dalam proses belajar. Dalam *experiential learning*, pengalaman mempunyai peran sentral dalam proses belajar lainnya.

- 1) Tahapan pengalaman nyata.
- 2) Tahap observasi refleksi.
- 3) Tahap konseptualisasi, dan
- 4) Tahap implementasi.

c. Tahap-tahap model pembelajaran *experiential learning*

David Kolb dan Isah Cahyani dalam Ana Pratiwi Putri (2016:19) menyebutkan tahap-tahap pembelajaran *experiential learning* dengan sederhana, antara lain

Masing-masing tujuan dari rangkaian rangkaian tersebut kemudian muncul langkah-langkah dalam proses pembelajaran, yaitu *concrete experience, reflection observation, abstract conceptualisation, active experimentation*.

Adapun penjabaran dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut

- 1) *Concrete experience (feeling)* : belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi, individu mempunyai pengalaman langsung yang kongkrit.
- 2) *Reflection observation (watching)* : mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif-perspektif yang berbeda. Memandang dari berbagai hal untuk memperoleh suatu makna. Kemudian ia mengembangkan observasinya atau refleksinya.
- 3) *Abstract conceptualization (thinking)* : analisis logis dari beberapa gagasan-gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi, dari itu bentuk generalisasi dan abstraksi.
- 4) *Active experimentation (doing)* : kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan berdasarkan peristiwa. Termasuk pengambilan resiko dari konsep-

konsep itu dijadikan sebagai pegangannya dalam menghadapi pengalaman – pengalaman baru.

Dalam hal ini model *experiential learning* disebut sebagai sebuah model elegan yang menawarkan sebuah cara untuk memahami gaya pembelajaran yang berbeda pada seorang individu, dan sebuah penjelasan tentang siklus *experiential learning* yang diterapkan dalam kelas.

Kemungkinan belajar melalui pengalaman – pengalaman nyata kemudian direfleksikan dengan mengkaji ulang apa yang telah dilakukannya tersebut. Pengalaman yang telah direfleksikan kemudian diatur kembali sehingga membentuk pengertian-pengertian baru. Proses pengalaman dan refleksi dikategorikan sebagai proses penemuan (*finding out*), sedangkan proses konseptualisasi dan implementasi di kategorikan dalam proses penerapan (*taking action*).

Adapun prinsip-prinsip model *experiential learning* menurut teori Lewin (eva sutrisna 2019) adalah sebagai berikut

- 1) *Experiential learning* yang efektif akan mempengaruhi berpikir siswa, sikap dan nilai-nilai, persepsi dan perilaku siswa.
- 2) Siswa lebih mempercayai pengetahuan yang mereka temukan sendiri dibandingkan pengetahuan yang diberikan orang lain.
- 3) Belajar akan lebih efektif bila merupakan sebuah proses yang aktif, pada saat siswa mempelajari sebuah teori, konsep atau mempraktekan dan mencobanya maka siswa akan memahami lebih sempurna dan

mengintegrasikan dengan pengetahuan yang didapatkan sebelumnya serta akan mengingat lebih lama.

- 4) Perubahan hendaknya tidak terpisah - pisah antara kognitif, efektif dan perilaku tetapi secara holistik. ketiga elemen tersebut merupakan sistem dalam proses belajar yang saling berkaitan satu sama lain, teratur dan sederhana.
- 5) *Experiential learning* lebih dari sekedar memberi informasi untuk mengubah kognitif, afektif, maupun perilaku.
- 6) Perubahan persepsi tentang diri sendiri dan lingkungan sangat diperlukan sebelum melakukan perubahan pada kognitif, afektif dan perilaku.

7. Media gambar

Menurut Kustandi dan Daddy Darmawan (2020:6) media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan peajaran dengan lebih baik dan sempurna

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya macam media tersebut, maka guru harus berusaha memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat, dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran (*instructional material*) komunikasi pandang dengar (*audio-visual communication*), alat peraga pandang dan media penjelas.

Menurut Hamalik dalam buku Cecep Kusnadi (2020:4) guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi:

- a) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b) Fungsi media dalam mencapai tujuan pendidikan
- c) Seluk-beluk proses pembelajaran
- d) Hubungan antara metode mengajar media pembelajaran
- e) Nilai atau manfaat metode pendidikan dalam pembelajaran
- f) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g) Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran
- h) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dalam memilih media pembelajaran, guru harus mengutamakan keefektifan media bagi proses pembelajaran. Adapun ciri-ciri media pembelajaran yang efektif adalah sebagai berikut:

- a) Relevan, artinya media itu sesuai dengan hakikat materi, dan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Sederhana, artinya media itu bukan suatu peralatan yang ruwet, tetapi peralatanyang mudah digunakan.
- c) Esensial, artinya media itu memang menjadi sesuatu yang perlu untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.
- d) Menarik dan menantang, artinya media itu memang mampu memberikan variasi daya tarik dan menghilangkan rasa bosan.

a. Pengertian media gambar

Media gambar merupakan media visual dua dimensi pada bidang transparan, menurut Musfiqon dalam Nirmasari (2018:29) menjelaskan bahwa media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Foto merupakan hal visual yang efektif karena dapat memvisualkan sesuatu yang akan dijelaskan dengan konkret dan realistik.

Dapat disimpulkan bahwa media gambar atau foto adalah salah satu media yang sederhana dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menulis puisi. Melalui media gambar, segala ide gagasan siswa yang dimiliki siswa dapat dituangkan dengan mudah karena pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih bermakna.

1) Kelebihan dan kelemahan media gambar

Kelebihan dari media gambar/foto adalah sebagai berikut

- 1) Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambarnya dapat mengatasi batasan ruang dan waktu media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 3) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 4) Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Adapun kelemahan dari media gambar /foto adalah:

- 1) Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Kriteria-kriteria pemilihan media gambar yang baik antara lain:

1. Keaslian gambar, gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti melihat keadaan benda sesungguhnya.
2. Kesederhanaan, sederhana dalam gambar menunjukkan kesan tertentu yang mempunyai nilai estetik secara murni dan mengandung nilai praktis.
3. Bentuk item, mudah dipahami dapat digunakan pada gambar dari majalah, surat kabar, dan lain-lain.

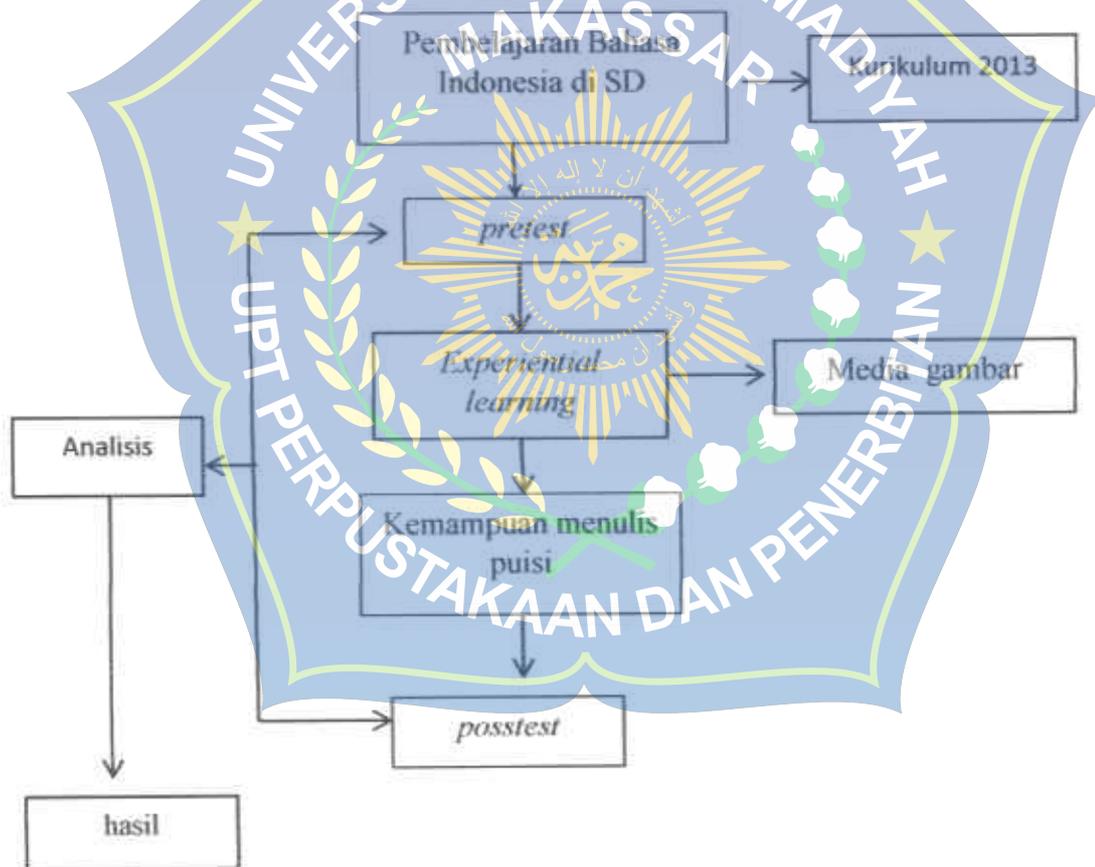
B. Kerangka Pikir.

Proses mengajar puisi tidak selamanya sempurna dan mencapai hasil yang maksimal. Umumnya guru mengalami kendala ketika mengajar di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan merasa bosan.

Menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning* berbantuan media gambar menjadi hal baru bagi siswa. Siswa didorong untuk cermat memunculkan ide-ide baru melalui pengalaman yang telah dilaluinya. Pembelajaran menulis puisi memerlukan model dan media yang sesuai agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan secara maksimal. Dalam hal ini media gambar dapat dijadikan media pembelajaran yang

mendukung pembelajaran tersebut. Model *experiential learning* dapat merangsang daya ingat siswa untuk belajar dari pengalamannya dan media gambar dapat merangsang panca indera (penglihatan) untuk merangkai kata-kata puisi dan kemudian menuangkannya kedalam sebuah karya puisi. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil penelitian tersebut berupa data *pretest* dan *posttest* yang dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh model *experiential learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 138 Barru.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah kerangka pikir dan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini yang berbunyi “penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 158 Barru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini diarahkan dalam bentuk mencari data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Dari beberapa tipe penelitian eksperimen penelitian ini menggunakan rancangan pre eksperimen, penelitian kuantitatif lebih kepada kemampuan untuk melakukan generalisasi penelitian serta untuk mengetahui hasil dan penelitian ini seberapa jauh generalisasi tersebut.

2. Desain Penelitian

Dari jenis-jenis desain penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan *pre experimental one group pretest-posttest* sebagai desain dalam penelitian. Pola desain adalah rancangan merupakan pedoman atau jalur dalam melakukan penelitian

O_1 X O_2

(Sugiyono, 2019:131)

Keterangan:

- O_1 : Kemampuan menulis puisi sebelum (*Treatment*) menggunakan model *Experiential Learning* Berbantuan media Gambar
- X :Pemberian perlakuan.
- O_2 : Kemampuan menulis puisi akhir setelah (*Treatment*) menggunakan model *Experiential Learning* Berbantuan Media Gambar.

Adapun desain variabel penelitian sebagai berikut:

a) Variabel independen (bebas).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *experiential learning* dan media gambar, model *experiential learning* adalah suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan serta keterampilan lewat pengalamannya secara langsung sedangkan media gambar ialah media visual 2 dimensi pada bidang transparan yang berbentuk gambar ataupun lukisan.

b) Variabel dependen (terikat).

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan menulis puisi. Kemampuan menulis puisi ini adalah potensi yang dimiliki seseorang dalam menuangkan ide- ide dalam bentuk tulisan sedangkan puisi adalah salah satu karya sastra yang dari hasil ungkapan serta perasaan seorang dengan bahasa yang terikat irama, rima serta penataan lirik serta bait.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang dan waktu tertentu. "populasi pada penelitian adalah seluruh murid kelas IV SD Negeri 158 Barru berjumlah 18 orang yang terdiri dari 13 laki laki – laki dan 5 perempuan . Adapun keadaan populasi penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian SDN 158 Barru

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	IV	13	5	18

Sumber : Kepala Sekolah SDN 158 Barru

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi hal ini berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2020 :174) “ bahwa apabila jumlah responden kurang dari 100 orang maka lebih baik di ambil semuanya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat di ambil 10- 15% atau 20-25% atau lebih” .

C. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel merupakan uraian tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator- indikator yang membentuknya. Tujuan untuk menghindari perbandingan penafsiran serta kurang jelasnya makna yang ditimbulkan supaya tidak terjalin kesalahpahaman dalam menguasai iktikad judul semacam yang diharapkan.

Berikut definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Model *experiential learning* adalah suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan serta keterampilan lewat pengalamannya secara langsung
2. sedangkan media gambar ialah media visual 2 dimensi pada bidang transparan yang berbentuk gambar ataupun lukisan.

3. Kemampuan menulis puisi adalah potensi yang dimiliki seseorang dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan sedangkan puisi adalah karya sastra dari hasil ungkapan perasaan seseorang dengan bahasa yang terikat irama, rima dan penataan larik dan bait.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada murid untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa.

Tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*.

1) *Pretest*

Sudijono (2011:69) menyatakan bahwa *pretest* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa. Jadi tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian itu berdistribusi normal sehingga hasil penelitian itu benar-benar dampak dari perlakuan yang diharapkan.

2) *Posttest*

Sudijono(2011:70) menyatakan bahwa *posttest* atau tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-

baiknya oleh para siswa. Soal tes akhir ini adalah bahan-bahan pelajaran penting dengan demikian dapat diketahui apakah tes akhir lebih baik daripada tes awal, maka dapat diartikan bahwa program pengajaran telah berjalan dan berhasil dengan sebaik-baiknya.

Adapun kriteria penulisan dalam tes kemampuan menulis puisi ini adalah sebagai berikut:

NO	Aspek	Indikator	Skor
1	Kesesuaian judul, tema, dan isi puisi	Menentukan judul secara tepat, ringkas, padat mewakili keseluruhan isi puisi.	4
		Menentukan judul, dengan tepat, ringkas, mewakili keseluruhan isi puisi.	3
		dapat menentukan judul dengan tepat namun belum ringkas.	2
		Judul yang dibuat belum mewakili isi puisi atau tidak tepat	1
2	Keaslian isi	Isi puisi benar-benar original	4
		Isi puisi merupakan saduran banyaknya dua kalimat	3
		Isi puisi merupakan saduran tiga kalimat	2
		Isi puisi seluruhnya merupakan hasil peniruan	1
3	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan cocok untuk tema yang di berikan	4

		Menggunakan kata yang indah dan cocok dengan tema yang di berikan dengan tepat	3
		Menggunakan kata yang cocok untuk di gunakan.	2
		Belum menggunakan kata-kata yang imajinatif, indah dan sesuai dengan tema yang diberikan dengan tepat.	1
4	Bahasa kiasan	Majas yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah dan menghasilkan makna yang mendalam	4
		Majas yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah	3
		Majas yang digunakan sesuai dengan tema dan indah	2
		Belum menggunakan majas dengan baik	1
5	Kerapian dan kejelasan tulisan	Tulisan rapi dan bisa di baca dengan jelas	4
		Tulisan kurang rapi namun masih bisa dibaca	3
		Tulisan kurang rapi dan kurang bisa dibaca dengan jelas	2
		Tulisan kurang rapi dan tidak bisa di baca dengan jelas	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan tes kemampuan menulis puisi.

1. Observasi merupakan aktifitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui poses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada di tempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan.
2. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seorang murid. Teknik pengumpulan datanya dengan cara memberi tes menulis puisi yaitu dengan melakukan tes awal (*pretest*) merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan kemudian diberikan *posttest*(tes akhir)

F. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja. dan untuk keperluan itu di gunakan teknik yang disebut dengan uji T(t-test) dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *one group pretest posttest* design dengan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data Deskriptif merupakan statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh selama proses penelitian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan murid. Adapun langkah- langkah dalam penyusunan ini yaitu:

- a. Rata-rata(mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{n}$$

- b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat keterampilan murid dalam menulis puisi sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud yaitu:

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
50-69	Rendah
0-49	Sangat rendah

Sumber : Departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis selisih antara *pretest* dan nilai *posttest*. Menentukan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

- Md = mean dari perbedaan pretes dan postes
 Xd = devisasi setiap subjek (d-Md)
 $\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
 N = subjek pada sampel

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut::

- a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 $\sum d$ = Jumlah dari (*posttest*-*pretest*)
 N = Subjek pada sampel

- b. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan rumus :

$$X^2 d = d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

" $\sum X^2 d$ " = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari (*pretest*-*pasttest*)

N = Subjek pada sampel

c. Mencari harga t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek jumlah kuadrat deviasi

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap Penulisan Puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 158 Barru.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar tidak berpengaruh terhadap penulisan puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 158 Barru.

e. Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$

f. Membuat kesimpulan apakah penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 158 Barru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada murid kelas IV SD Negeri 158 Barru tentang pengaruh model *experiential learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi, hasil penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik Subjek penelitian sebelum dan sesudah penggunaan model *experiential learning* Subjek penelitian sebelum dan sesudah penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar.

a. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Murid Kelas IV SD Negeri 158 Barru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar kemampuan menulis puisi di SD Negeri 158 Barru sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *experiential learning* berbantuan media gambar, maka diperoleh data-data yang didapatkan melalui instrumen tes. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil *pretest* dengan skor dari rubrik penilaian menulis puisi oleh Rukayah (2017).

Adapun hasil penelitian kemampuan menulis puisi murid kls IV SD Negeri 158 Barru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 158 Barru

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Keterangan
1	AND	10	50	Rendah
2	AL	10	50	Rendah
3	DW	14	70	Sedang
4	ER	14	70	Sedang
5	MA	12	60	Rendah
6	MH	9	45	Rendah
7	OK	9	45	Rendah
8	RA	14	70	Sedang
9	RF	12	60	Rendah
10	RS	9	45	Rendah
11	RYA	14	70	Sedang
12	ZA	12	65	Rendah
13	MS	9	45	Rendah
14	RI	10	50	Rendah
15	SU	10	50	Rendah
16	HS	10	50	Rendah
17	IS	9	45	Rendah
18	NA	10	50	Rendah

Sumber : Hasil test murid kelas IV SD Negeri 158 Barru.

Berdasarkan data tersebut untuk mencari nilai mean (rata-rata) nilai pretest dari murid kelas IV SD Negeri 158 Barru dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari Mean

X	f	F.X
70	4	285
65	1	65
60	2	120
50	6	300
45	5	225
Jumlah	18	995

Sumber: Hasil Tes kelas IV SD Negeri 158 Barru

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah nilai akhir murid adalah 995 sedangkan nilai N 18, oleh karena itu

dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n f \cdot x_i}{n}$$

$$= \frac{995}{18}$$

$$= 55,27$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis puisi murid kelas IV SD Negeri 158 Barru sebelum penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar yaitu 55,27. Adapun untuk mengukur persentase kategori menulis puisi murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Persentase Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Perlakuan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	90-100	0	0%	Sangat Tinggi
2	80-80	0	0%	Tinggi
3	70-79	4	22,22%	Sedang
4	50-69	9	50%	Rendah
5	0-49	5	27,77%	Sangat rendah
Jumlah		18	100%	

Sumber: Hasil Tes kelas IV SD Negeri 158 Barru

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi pada murid kelas IV SD Negeri 158 Barru pada tahap *pretest* yang di kategorikan sangat rendah 27,77 % rendah 50% sedang 22,22% tinggi

dan sangat tinggi yaitu 0%. Adapun persentase hasil pembelajaran menulis puisi berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 71	Tidak tuntas	14	77,77%
≥ 71	Tuntas	4	22,22%
Jumlah		18	100%

sumber: Data olah siswa Kelas IV SD Negeri 158 Barru.

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa ada 14 orang (77,77%) yang tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan hanya 4 orang (22,22%) yang melebihi standar KKM, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada murid Kelas IV SD Negeri 158 Barru belum memenuhi kriteria Ketuntasan hasil belajar karena murid yang tuntas hanya 22,22%.

b. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 158 Barru Setelah Diterapkan Model *Experiential Learning* Berbantuan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar kemampuan menulis puisi di SD Negeri 158 Barru setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *experiential learning* berbantuan media gambar, maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil pretest dengan skor dari rubrik penilaian menulis puisi oleh Rukayah (2017).

Adapun hasil penelitian kemampuan menulis puisi siswa kls IV SD

Negeri 158 Barru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *posstest* kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 158 Barru

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Keterangan
1	AND	16	80	Tinggi
2	AL	16	80	Tinggi
3	DW	17	85	Tinggi
4	ER	18	90	Sangat tinggi
5	MA	17	85	Tinggi
6	MH	18	90	Sangat tinggi
7	OK	14	70	Sedang
8	RA	17	85	Tinggi
9	RE	17	85	Tinggi
10	RS	15	75	Sedang
11	PYA	17	85	Tinggi
12	ZA	18	90	Sangat tinggi
13	MS	15	75	Sedang
14	RI	14	70	Sedang
15	SU	16	85	Tinggi
16	HS	13	65	Rendah
17	IS	14	70	Sedang
18	NA	15	75	Sedang

Sumber: Hasil test murid kelas IV SD Negeri 158 Barru

Dari data tersebut untuk mencari nilai mean (rata-rata) nilai *posttest* dari murid kelas IV SD Negeri 158 Barru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Perhitungan Untuk Mencari Mean

X	F	F.X
90	3	270
85	6	510
80	2	160
75	3	225
70	3	210
65	1	65
Jumlah	18	1370

Sumber: Hasil Tes kelas IV SD Negeri 158 Barru

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai akhir murid adalah 1370 sedangkan jumlah murid adalah 18, oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^n f \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{1440}{18} \\ &= 80\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 158 Barru setelah perlakuan model *experiential learning* yaitu 80. Adapun untuk mengukur presentase kategori menulis puisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Persentase Tingkat Kemampuan Menulis Puisi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	90-100	3	16,66%	Sangat Tinggi
2	80-89	8	44,44%	Tinggi
3	70-79	6	33,33%	Sedang
4	50-69	1	5,55%	Rendah
5	0-49	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		18	100%	

Sumber: Hasil Tes kelas IV SD Negeri 158 Barru

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi pada murid kelas IV SD Negeri 158 Barru pada tahap *posstest* yang di kategorikan sangat rendah 0 % rendah 50% sedang 5,55% tinggi 44,44% dan sangat tinggi yaitu 16,66%. Adapun persentase hasil pembelajaran

menulis puisi berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Puisi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 71	Tuntas	17	94,44%
≤ 71	Tidak Tuntas	1	5,55%
Jumlah		18	100%

Sumber: Data Olah hasil Tes Murid kelas IV SD Negeri 158 Barru

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa ada 1 orang (5,55%) yang tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) sedangkan murid yang telah tuntas atau yang melebihi standar KKM ada 17 orang (94,44%) sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada murid Kelas IV SD Negeri 158 Barru sudah memenuhi kriteria Ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas yaitu 94,44%

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Pengaruh Model *Experiential Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 158 Barru.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni terdapat pengaruh penerapan model *experiential learning* terhadap kemampuan menulis puisi kelas IV SD Negeri 158 Barru". Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Berikut adalah tahapan dalam pengujian hipotesis:

Tabel 4.9 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2-X1	d ²
1	50	80	30	900
2	50	80	30	900
3	70	85	15	225
4	70	90	20	400
5	60	85	25	625
6	45	90	45	2025
7	45	70	25	625
8	70	85	15	225
9	60	85	25	625
10	45	75	30	900
11	70	85	15	225
12	65	90	25	625
13	45	75	30	900
14	50	70	20	400
15	50	85	35	1225
16	50	65	15	225
17	45	70	25	625
18	50	75	25	625
JML	995	1440	450	12.300

Sumber : Hasil *Pretest* dan *Posttest* Murid Kelas IV SD Negeri 158 Barru

Adapun Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yaitu:

- 1) Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{450}{18} \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari harga "x²d" dengan menggunakan rumus :

$$X^2d = d \cdot \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= 12.300 - \frac{(450)^2}{18} \\
 &= 12.300 - \frac{202.500}{18} \\
 &= 12.300 - 11.250 \\
 &= 1.050
 \end{aligned}$$

3) Menentukan harga t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{25}{\sqrt{\frac{1050}{18(18-1)}}$$

$$t = \frac{25}{\sqrt{\frac{1050}{306}}}$$

$$t = \frac{25}{\sqrt{3,43}}$$

$$t = \frac{25}{3,43}$$

$$t = 7,28$$

4) Menentukan harga t_{tabel}

Menentukan harga t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N-1 = 18-1 = 18$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,10$

Setelah didapatkan $t_{hitung} = 7,28$ dan $t_{tabel} 2,10$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,28 > 2,10$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ini berarti ada pengaruh penggunaan model *experiential learning* berbantuan

media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas IV SD Negeri 158 Barru.

B. Pembahasan

Pada penelitian *pra eksperimen* ini peneliti melakukan penelitian pada murid kelas IV SD Negeri 159 Barru, desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest group design* yang hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas kontrol dan eksperimen, dimana *pretest* dilakukan sebagai pra treatment dan *posttest* diberikan setelah treatment/perlakuan.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid yaitu 55,27 dengan kategori sangat rendah 27,77% rendah 50% sedang 22,22% tinggi dan sangat tinggi yaitu 0% dengan presentase ketuntasan hasil belajar bahasa indonesia sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 yakni tuntas 22,22 % dan tidak tuntas 77,77% maka dari hasil presentase yang ada dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada murid sebelum penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar masih tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* yaitu dengan kategori sangat rendah yaitu 0% rendah 5,55% sedang 33,33 % tinggi 44,44% sangat tinggi 16,66%, adapun presentase ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia berdasarkan kriteria ketuntasan minimum(KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 yakni tuntas 94,44% dan tidak tuntas yaitu 5,55% maka dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa penggunaan model

experiential learning berbantuan media gambar mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan.

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji $t_{hitung} = 2,10$ dengan $d.k = N-1 = 18-1 = 17$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,10$ oleh karena itu diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,28 > 2,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima berarti penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi murid kelas IV SD Negeri 158 Barru.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *experiential learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas IV SD Negeri 158 Barru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan telah rinci berkaitan dengan penelitian tentang pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *experiential learning* berbantuan media gambar pada murid kelas IV SD Negeri 158 Barru ialah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar pada murid kelas IV SD Negeri 158 Barru. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tes hasil belajar siswa sebelum penggunaan model *experiential learning* berbantuan media gambar berada pada kategori rendah karena masih ada 14 orang dengan persentase 77,77% yang tidak tuntas. Setelah pemberian perlakuan model *experiential learning* berbantuan media gambar pada murid kelas IV SD Negeri 158 Barru pada pembelajaran menulis puisi berada pada kategori tinggi dengan persentase 94,44% yang tuntas.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus uji t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,28 dengan frekuensi d.k $18-1=17$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel}=2,10$ jadi di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,28 > 2,10$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *experiential learning* terhadap kemampuan menulis puisi murid kelas IV SD Negeri 158 Barru.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk upaya meningkatkan mutu pendidikan

1. Pembelajaran menulis puisi sebaiknya dilaksanakan dengan cara yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi belajar.
2. Di harapkan guru dapat menerapkan model dan media yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan salah satunya adalah model *experiential learning* dan media gambar.
3. Bagi peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan rujukan.
4. Untuk sekolah diharapkan supaya bisa meningkatkan kedisiplinan pendidik ataupun murid dalam aktivitas belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Triyo. 2017 *Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2016/2017 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Unismuh Purworejo Tersedia di <https://scholar.google.com/scholars?hl=id&as-sdt=0%2C5&q+media+lagu+terhadap+kemampuan&btnG> di akses pada tanggal 29 april 2021
- Aristhi, Ni Putu Sistya. *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi berbantuan media Kelas IV SD Negeri Gugus Moh. Hatta Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2019/2020*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2020. Tersedia di https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as-sdt=0%2C5&q=pengaruh+media+lagu+terhadap+kemampuan&btnG=#d=gs_aabs&u=%23p%3DCFydd384nNkJ di akses pada tanggal 29 April 2021
- Arikunto Suharsimi. 2020 *Prosedur Penelitian "Satu Pendekatan Praktik"*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bunda, Melati, Mentari. 2017. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang*. Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia. :Universitas Negeri Makassar Tersedia pada <http://eprints.unm.ac.id/4152/> di akses pada tanggal 29 mei 2021
- Sutrina Eva, 2019. *Deskripsi Penerapan Model Experiential Learning dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas x Sma Negeri Sinjai. Makassar*. Universitas Negeri Makassar
- Faujiyah, Afriyanti. (2018) *Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V (Umar Bin khattab) Pada Pembelajaran Tematik DI MIN 1 Bantumas* tersedia <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/41212/SKRIPSI%20FIX%20full%20pdf.pdf> di akses pada tanggal 11 juni 2021
- <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan/> yang diakses pada tanggal 24 april 2021
- Kustandi, Daddy Darmawan. (2020) *Pengembangan Media Pembelajaran* jakarta: Kencana
- Musvirayani, 2018 *Pengaruh Penerapan Teknik Snowbal Trowing Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Murid Kelas IV SD Inpres Bonto Karampuang Kabupaten Gowa*, SKRIPSI. FKIP. Makassar: Unismuh Makassar.

Nirmasari, 2018. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Parangbobbo Kecamatan Tombolo pao Kabupaten gowa*. Skripsi.FKIP.Makassar: Unismuh Makassar

Putri, Pratiwi, Ana, 2016. *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi SDN Cengkareng Timur 15 pagi Jakarta Barat Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.UIN Syarif Hidayatullah Tersedia <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30297/3/ANA%20PRATIWI%20PUTRI-FITK.pdf> di akses pada tanggal 29 April 2021*

Ramadhani, Fitri. 2020 *Pengaruh Teknik Asosiasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres BTN Ikip Kota Makassar*. Skripsi. FKIP.Makassar. Unismuh Makassar.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2018 *Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Gadjadara University press

Rukayah, 2018. *Pengajaran Sastra Menulis Puisi Mengatasi Kesulitan Belajar Anak*. Yogyakarta: Deppublish

Sudijono Anas 2011, *Pengantar Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo persada

Sugiyono. 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susiawati, Aguslan, Rita 2016 *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Strategi 3W2H Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salam Tersedia di http://eprints.uny.ac.id/30967/1/skripsi_Rita_10201244054.pdf*

Diakses pada tanggal 5 Juni 2021

Tarigan, Henry guntur 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

LAMPIRAN A

1. RPP (Lembar pretest dan posttest dan Media Pembelajaran)
2. Tabel Distribusi Uji T
3. Rubrik Penilaian
4. Lembar Rubrik Penilaian *Pretest* dan *Posttest*
5. Lembar Observasi

PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPTD SDN 158 BARRU
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV
Tema	: 6 Cita-citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 1

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator :

- ✓ Mengetahui cara buat puisi sendiri
- ✓ Mengamati contoh-contoh puisi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi siswa mampu membuat puisi secara mandiri dengan baik.
2. Melalui kegiatan mengamati siswa dapat menjelaskan cara membaca puisi secara mandiri dengan baik.
3. Melalui petunjuk guru, siswa dapat membuat puisi sesuai unsur-unsur puisi

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh-contoh puisi.

E. Strategi, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : saintifik
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh khidmat. (<i>Religious</i>)	15 menit

	<p>2. Guru mengabsen, memeriksa kerapihan pakaian, protokol kesehatan posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di buku siswa. Bacaan ini mengenai kisah seorang guru. 2. Guru mengaitkan bacaan dengan tema dan memberikan penjelasan bahwa setiap anak memiliki cita-cita. 3. Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut yang terdapat dalam buku siswa. 4. Guru menjelaskan bahwa dalam puisi tersebut terdapat beberapa hal pokok yang menjadi dasar dan patokan dalam menulis puisi. 5. Guru menjelaskan mengenai judul, tema, dan ciri-ciri puisi. 6. Siswa membuat satu puisi berdasarkan pemahaman mengenai materi yang telah di jelaskan 	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah siswa mengumpulkan puisi, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberi 	10 menit

<p>motivasi kepada siswa agar tetap semangat dan senang terhadap hasil pekerjaannya dan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu.</p> <p>3. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a dipimpin oleh seorang siswa.</p> <p>4. Meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	
--	--

G. Sumber Alat dan media Pembelajaran

1. Buku siswa tema: *Cita-citaku* Kelas IV Kurikulum 2013 Rev 2017
2. Buku guru tema: *Cita-Citaku* kelas IV Kurikulum 2013 Rev 2017

H. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan : Tes harian , penugasan
3. Penilaian keterampilan : Keterampilan menulis puisi

Rubrik Penilaian kemampuan Menulis Puisi

NO	Aspek	Indikator	Skor
1	Kesesuaian judul, tema, dan isi puisi	Menentukan judul secara tepat, ringkas, padat mewakili keseluruhan isi puisi.	4
		Menentukan judul, dengan tepat, ringkas, mewakili keseluruhan isi puisi.	3

		dapat menentukan judul dengan tepat namun belum ringkas.	2
		Judul yang dibuat belum mewakili isi puisi atau tidak tepat	1
2	Keaslian isi	Isi puisi benar-benar original	4
		Isi puisi merupakan saduran banyaknya dua kalimat	3
		Isi puisi merupakan saduran tiga kalimat	2
		Isi puisi seluruhnya merupakan hasil peniruan	1
3	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan cocok untuk tema yang di berikan	4
		Menggunakan kata yang indah dan cocok dengan tema yang di berikan dengan tepat	3
		Menggunakan kata yang cocok untuk di gunakan.	2
		Belum menggunakan kata-kata yang imajinatif, indah dan sesuai dengan tema yang diberikan dengan tepat.	1
4	Bahasa kiasan	Majas yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema dan indah dan menghasilkan makna yang mendalam	4
		Majas yang digunakan imajinatif, sesuai	3

		dengan tema, dan indah	
		Majas yang digunakan sesuai dengan tema dan indah	2
		Belum menggunakan majas dengan baik	1
5	Kerapian dan kejelasan tulisan	Tulisan rapi dan bisa di baca dengan jelas	4
		Tulisan kurang rapi namun masih bisa dibaca	3
		Tulisan kurang rapi dan kurang bisa dibaca dengan jelas	2
		Tulisan kurang rapi dan tidak bisa di baca dengan jelas	1



Lembar penilaian Kemampuan Menulis Puisi

NO	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai					Skor
		Kesesuaian judul tema dan isi puisi	Keaslian isi	diksi	Bahasa kiasan	Kerapian dan kejelasan tulisan	
1							
dst							
Jumlah nilai							

Barru, juli 2021

Guru Kelas (G)

Peneliti,

HUDIANA, S.Pd

NIP. 198706132010012024

KATRENI

NIM.1054 01104917

Mengetahui,
Kepala Sekolah (Ks) SDN 138 Barru



ABDUL KARIM S.S.Pd, MM

NIP. 196901191993081001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPTD SDN 158 BARRU
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV
Tema	: 6 Cita-citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 2

G. Kompetensi Inti

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

H. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator :

- ✓ Mengetahui cara buat puisi sendiri

I. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangun puisi (Tema, kosakata, imaji, dan irama).
5. Melalui kegiatan mengamati siswa dapat menjelaskan cara membaca puisi secara mandiri dengan baik.
6. Melalui petunjuk guru, siswa dapat membuat puisi sesuai unsur-unsur puisi

J. Materi Pembelajaran

2. Unsur- unsur puisi
3. Teks puisi

K. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

3. Pendekatan Pembelajaran : saintifik
4. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, penugasan
5. Model : *Experiential Learning*.

L. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	3. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang siswa	15 menit

	<p>dengan penuh khidmat. (<i>Religious</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengabsen, memeriksa kerapihan pakaian, protokol kesehatan posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Menyanyikan lagu nasional (<i>Nasionalisme</i>) 6. Guru memotivasi siswa supaya lebih bersemangat. 7. Guru menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Tahap pengalaman konkret (<i>konkret experience</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru mendeskripsikan mengenai contoh cita-cita (<i>Communication</i>) 2. Guru menjelaskan bahwa setiap anak memiliki cita-cita dan memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang diinginkan 3. Siswa membaca dan mencermati teks bacaan yang disajikan dalam buku siswa. (<i>Critical Thinking</i>) 4. Guru menjelaskan mengenai puisi dan ciri-ciri puisi. 5. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menulis puisi. 6. Guru menyediakan media berupa media gambar yang sesuai dengan tema dan siswa yang mengamatinya. (<i>Mengamati</i>) 	45 Menit

7. Siswa di arahkan untuk memikirkan pengalaman yang di miliki/di alaminya sesuai dengan tema yang disampaikan (*creative and inovation*).

Tahap *Reflection Observation (Reflection Observation)*

8. Siswa mengamati contoh-contoh puisi yang ada di buku siswa.(Mengamati

9. Guru bersama siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam puisi tersebut

Tahap Penyusunan Konsep Abstrak (*Abstract conceptualization*)

10. Guru memperlihatkan beberapa gambar yang di gunakan sebagai rangsangan untuk membantu siswa untuk memikirkan pengalaman yang telah dialami siswa terkait tema.

11. Siswa diminta memikirkan ide pengalaman yang menjadi fokus mereka berdasarkan media gambar yang di gunakan guru (*Creative and Inovation*)

Tahap Aplikasi (*Active experimentation*)

12. Siswa di minta menulis baris demi baris puisi hingga menjadi satu bait puisi yang berisi unsur-unsur puisi dengan benar.

13. Siswa dapat menuangkan ide yang didapat

	berdasarkan pengalaman dan gambar yang tertera. 14. Siswa yang sudah selesai dapat membacakan hasil puisinya depan kelas. (<i>Comunication</i>)	
Penutup	5. Setelah siswa mengumpulkan puisi, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat dan senang terhadap hasil pekerjaannya dan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 6. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu. 7. Menutup pembelajaran dengan membaca puisi dipimpin oleh seorang siswa. 8. Meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	11 Menit

I. Sumber Alat dan media Pembelajaran

3. Buku siswa tema: *Cita-citaku* Kelas IV Kurikulum 2013 Rev 2017
4. Buku guru tema: *Cita- Citaku* kelas IV Kurikulum 2013 Rev 2017
5. media gambar (gambar macam-macam profesi/ cita-cita)

J. Penilaian

4. Penilaian sikap :
5. Penilaian pengetahuan : Tes harian , penugasan
6. Penilaian keterampilan : Keterampilan menulis puisi

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Puisi

NO	Aspek	Indikator	Skor
1	Kesesuaian judul, tema, dan isi puisi	Menentukan judul secara tepat, ringkas, padat mewakili keseluruhan isi puisi.	4
		Menentukan judul, dengan tepat, ringkas, mewakili keseluruhan isi puisi.	3
		dapat menentukan judul dengan tepat namun belum ringkas	2
		judul yang dibuat belum mewakili isi puisi atau tidak tepat	1
2	Keaslian isi	Isi puisi benar-benar original	4
		Isi puisi merupakan saduran banyaknya dua kalimat	3
		Isi puisi merupakan saduran tiga kalimat	2
		Isi puisi seluruhnya merupakan hasil peniruan	1
3	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan cocok untuk tema yang di berikan	4
		Menggunakan kata yang indah dan cocok dengan tema yang di berikan dengan tepat	3
		Menggunakan kata yang cocok untuk di gunakan.	2
		Belum menggunakan kata-kata yang	1

		imajinatif, indah dan sesuai dengan tema yang diberikan dengan tepat.	
4		Majas yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema dan indah dan menghasilkan makna yang mendalam	4
		Majas yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah	3
		Majas yang digunakan sesuai dengan tema dan indah	2
		Belum menggunakan majas dengan baik	1
5	Kerapian dan kejelasan tulisan	Tulisan rapi dan bisa di baca dengan jelas	4
		Tulisan kurang rapi namun masih bisa dibaca	3
		Tulisan kurang rapi dan kurang bisa dibaca dengan jelas	2
		Tulisan kurang rapi dan tidak bisa di baca dengan jelas	1

Lembar penilaian Kemampuan Menulis Puisi

NO	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai					Skor
		Kesesuaian judul tema dan isi puisi	Keaslian isi	diksi	Bahasa kiasan	Kerapian dan kejelasan tulisan	
1							
dst							
Jumlah nilai							

Barru, juli 2021

Guru Kelas IV

Peneliti,

HUDIANA, S.Pd

NIP. 198706132010012024

KATRIANI

NIM. 1054 01104917

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 158 Barru



ABDUL KARIM S.S.Pd.SD.MM

NIP. 1969011911993081001

Lampiran 1

Materi pembelajaran :Bahasa Indonesia

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang bersifat imajinatif yang lahir dari perasaan penyair dan di ungkapkan secara berbeda-beda oleh masing-masing penyairnya.

1. Diksi

Diksi dalam puisi adalah pilihan kata yang digunakan dalam sebuah puisi yang dapat mewakili tema puisi tersebut. Jadi diksi dalam puisi menggunakan kata-kata yang kis yang menggambarkan isi puisi tersebut.

Contoh diksi:

Melihat-memandang

Sepi-sunyi

Galau-gunda gulana

Kangen-rindu

2. Persajakan/Rima

Rima adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak. Rima merupakan salah satu unsur penting dalam puisi melalui rima inilah keindahan puisi tercipta. Rima tidak selalu berada di akhir, baris dalam satu bait. Rima juga dapat ditemukan dalam satu baris.

Contoh rima akhir, yaitu persamaan bunyi pada akhir baris.

Macam rima akhir adalah

- Rima silang (a-b-a-b)

- Rima terus (a-a-a-b)
- Rima pasang (a-a-b-b)
- Rima peluk (a-b-b-a)

3. Bahasa kiasan adalah bahasa/ kata yang berarti indah namun tidak menggambarkan makna yang sesungguhnya, hanya sekedarkiasan dari makna, kata kiasan dipakai untuk memberi rasa keindahan dan penekanan pada hal yang disampaikan.

Contoh: Wajahnya bak mentari pagi yang cerah .

Contoh Puisi.

Cita-citaku menjadi guru

Anganku melayang ke masa depan

Aku ingin mejadi seorang guru

Guru adalah pejuang ilmu di garis terdepan

Guru tanpa pamrih herbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita- cita

Aku takkan lelah untuk mencari ilmu

Takkan aku berpangku tangan saja

Demi menggapai cita-citaku



LEMBAR PRETEST SISWA

Petunjuk soal

1. Tulislah dengan rapi dan jelas
2. Tulislah dengan memperhatikan unsur- unsur puisi.
3. Tidak diperbolehkan mencontek.



1. Buatlah puisi dengan tema cita-citaku.



LEMBAR *POSTTEST* SISWA

Petunjuk soal

4. Tulislah dengan rapi dan jelas
5. Tulislah dengan memperhatikan unsur-unsur puisi.
6. Tidak diperbolehkan mencontek

Ayo Berlatih

2. Buatlah puisi dengan tema cita-citaku



Lemba Kerja Siswa

Nama _____

No. Absen _____

Kelas _____

Sekolah _____



Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Puisi

NO	Aspek	Indikator	Skor
1	Kesesuaian judul, tema, dan isi puisi	Menentukan judul secara tepat, ringkas, padat mewakili keseluruhan isi puisi.	4
		Menentukan judul, dengan tepat, ringkas, mewakili keseluruhan isi puisi.	3
		dapat menentukan judul dengan tepat namun belum ringkas	2
		Judul yang dibuat belum mewakili isi puisi atau tidak tepat	1
2	Keaslian isi	Isi puisi benar-benar original	4
		Isi puisi merupakan saduran banyaknya dua kalimat	3
		Isi puisi merupakan saduran tiga kalimat	2
		Isi puisi seluruhnya merupakan hasil peniruan	1
3	Diksi	Menggunakan kata yang imajinatif, indah, dan cocok untuk tema yang di berikan	4
		Menggunakan kata yang indah dan cocok dengan tema yang di berikan dengan tepat	3
		Menggunakan kata yang cocok untuk di gunakan.	2
		Belum menggunakan kata-kata yang	1

		imajinatif, indah dan sesuai dengan tema yang diberikan dengan tepat.	
4		Majas yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema dan indah dan menghasilkan makna yang mendalam	4
		Majas yang digunakan imajinatif, sesuai dengan tema, dan indah	3
		Majas yang digunakan sesuai dengan tema dan indah	2
		Belum menggunakan majas dengan baik	1
5	Kerapian dan kejelasan tulisan	Tulisan rapi dan bisa di baca dengan jelas	4
		Tulisan kurang rapi namun masih bisa dibaca	3
		Tulisan kurang rapi dan kurang bisa dibaca dengan jelas	2
		Tulisan kurang rapi dan tidak bisa di baca dengan jelas	1

Lembar Penilaian *Pretest* kemampuan Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 158 Barru

NO	Nama Siswa	Kriteria																skor																
		Kesesuaian judul tema dengan isi				Keaslian isi				Diksi				Bahasa kiasan					Kerapian dan kejelasan tulisan															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4												
1	Adriansyah	✓				✓				✓				✓				✓																50
2	Al Akram ishak	✓				✓				✓				✓				✓				✓												50
3	Deden wanuwac	✓				✓				✓				✓				✓				✓												70
4	Erwin	✓				✓				✓				✓				✓				✓												70
5	Muhammad al faiz	✓				✓				✓				✓				✓				✓												60
6	Muhammad Haikal	✓				✓				✓				✓				✓				✓												45
7	Oktafian	✓				✓				✓				✓				✓				✓												45
8	Rahmatullah	✓				✓				✓				✓				✓				✓												70
9	Rifkhi	✓				✓				✓				✓				✓				✓												60
10	Riwan Saputra	✓				✓				✓				✓				✓				✓												45
11	Ryan Apriandika	✓				✓				✓				✓				✓				✓												70
12	Zul Akram	✓				✓				✓				✓				✓				✓												65
13	Muh Shaeiful	✓				✓				✓				✓				✓				✓												45
14	Rifkha	✓				✓				✓				✓				✓				✓												50
15	Sulfiana	✓				✓				✓				✓				✓				✓												50
16	Hasniar	✓				✓				✓				✓				✓				✓												50
17	Ismawati	✓				✓				✓				✓				✓				✓												45
18	Nur alifah	✓				✓				✓				✓				✓				✓												50

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST SISWA

Pretest

No	Nama Murid	Nilai
1	AND	50
2	AL	50
3	DW	70
4	ER	70
5	MA	60
6	MH	45
7	OK	45
8	RA	70
9	RF	60
10	RS	45
11	RYA	70
12	ZA	65
13	MS	45
14	RJ	50
15	SU	50
16	HS	50
17	IS	45
18	NA	50

Posttest

No	Nama Murid	Nilai
1	AND	80
2	AL	80
3	DW	85
4	ER	90
5	MA	85
6	MH	90
7	OK	70
8	RA	85
9	RF	85
10	RS	75
11	RYA	85
12	ZA	90
13	MS	75
14	RJ	70
15	SU	85
16	HS	65
17	IS	70
18	NA	75



Lembar observasi siswa

No	Aspek penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mempersiapkan pembelajaran				
2	Siswa mempersiapkan apersepsi yang diberikan oleh guru				
3	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru				
4	Siswa konsentrasi saat pembelajaran berlangsung				
5	Tanggungjawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
6	Keaktifan siswa dalam bertanya, berpikir, berpendapat, dan berinisiatif				
7	Siswa merasa senang dalam pembelajaran menulis puisi				
8	Siswa dapat menulis puisi				
9	Siswa melakukan evaluasi				
10	Menyimpulkan pembelajaran				

Keterangan :

No	Keterangan	skor
1	Sangat tinggi	4
2	Tinggi	3
3	Sedang	2
4	Rendah	1

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV

NO	Nama Siswa	L/P	Pertemuan Ke-			
			1	2	3	4
1	Ardiansyah	L	√	√	√	√
2	Al Akram Ishak	L	√	√	√	√
3	Deden Wanuwae	L	√	√	√	√
4	Erwin	L	√	√	√	√
5	Muhammad Alfaiz	L	√	√	√	√
6	Muhammad Haikal	L	√	√	√	√
7	Oktafian	L	√	√	√	√
8	Rahmatullah	L	√	√	√	√
9	Rifkhi	L	√	√	√	√
10	Riwan Saputra	L	√	√	√	√
11	Ryan Afriandika	L	√	√	√	√
12	Zul Akram	L	√	√	√	√
13	Muh. Shaeful	L	√	√	√	√
14	Rifkha	P	√	√	√	√
15	Sulfiana	P	√	√	√	√
16	Hasniar	P	√	√	√	√
17	Ismawati	P	√	√	√	√
18	Nur Halifah	P	√	√	√	√

**P
R
E
T
E
S
T**

**P
O
S
T
T
E
S
T**

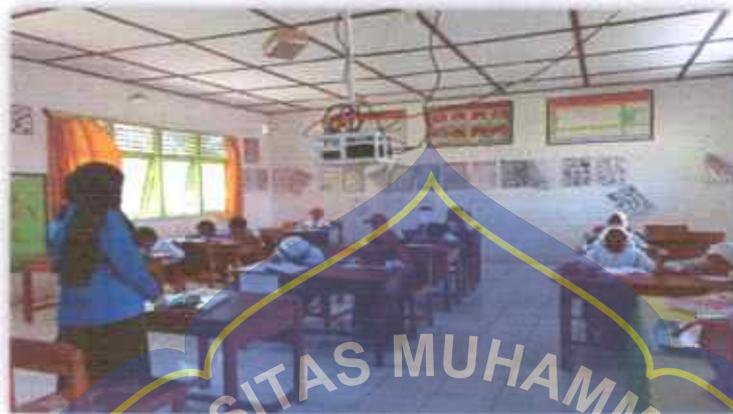




LAMPIRAN B

1. Dokumentasi Penelitian
2. Lembar Kerja *pretest* dan *Postest* siswa
3. Persuratan

Dokumentasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
Perkenalan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Pemberian *Pretest*



DEDE N9

No.

Date

CITA - CITA KU MENJADI PROFESOR

AKU INGIN MENJADI PROFESOR
KARNA AKU INGIN MEMBUAT
MOBIL DAN PERAWAT
UNTUK ORANG LAIN

AKU INGIN
AKU INGIN



Puisi Nama=hasniar

AMMERUNG-3-82021

Puisi = doktor merawat radiku masakit
atau sahib paru
atau sahib icbpa
atau mau melihirka
di rumah sakit



Nama = sulpiandus

judulnya cita-cita
cita - citaku ingin menjadi guru
keren, anak - anak jadi pintar

mereka ingin jadi
pintar



Lemba Kerja Siswa

Nama : HAIKAL

No. Absen : 7

Kelas : 4

Sekolah :

kitab-kitab melalui arsitek
Anda ini jadi arsitek
KUBUKU BANGUNAN YANA INDIRA
gedung ini melalui
itu lah hasil karya
gedung ini karya
hasil karya arsitek
aku sebagai arsitek
itu lah karya arsitek



Lemba Kerja Siswa

Nama : Sulpania-5

No. Absen : 16

Kelas : VI

Sekolah :

Cita-citaku

aku ingin menjadi guru

karena anak-anak jadi pintar

aku ingin bekalnya kelas

untuk anak-anak

mereka ingin menjadi

pintar karena anak-anak

ingin belajar karena

diamendangi pintar



Lemba Kerja Siswa

Nama : MUHAMMAD SAIFUL

No Absen :

Kelas : IV

Sekolah :

Tentang

Saya mau menbakat negara untuk menbelanja
kesatuan Indonesia untuk menbelanja
karena belanda ingin menhancurkan Indonesia
Maka aku ingin menbelanja untuk ada





1 2 0 2 1 1 9 3 0 0 8 8 5 3

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
NAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 18353/S.01/PTSP/2021
 Maksud : -
 perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Barru

di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4122/05/C.4-VIII/VII/40/2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **KATRIANI**
 Nomor Pokok : 105401104917
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

dimaksudkan untuk melakukan penelitian di daerah Kabupaten Barru dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH MODEL EXPERIENTAL LEARNING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SDN AMMEFUNG KECAMATAN PUJANANTING KABUPATEN BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Juli s/d 14 September 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 19 Juli 2021

A.n. **GUBERNUR SULAWESI SELATAN**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Kelembagaan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peninggal.

SI MAP PTSP 18-07-2021



Katriani 105401104917 BAB I

by Tahap Skripsi



Session date: 23-Sep-2021 02:24PM (UTC+0700)

Session ID: 1655430194

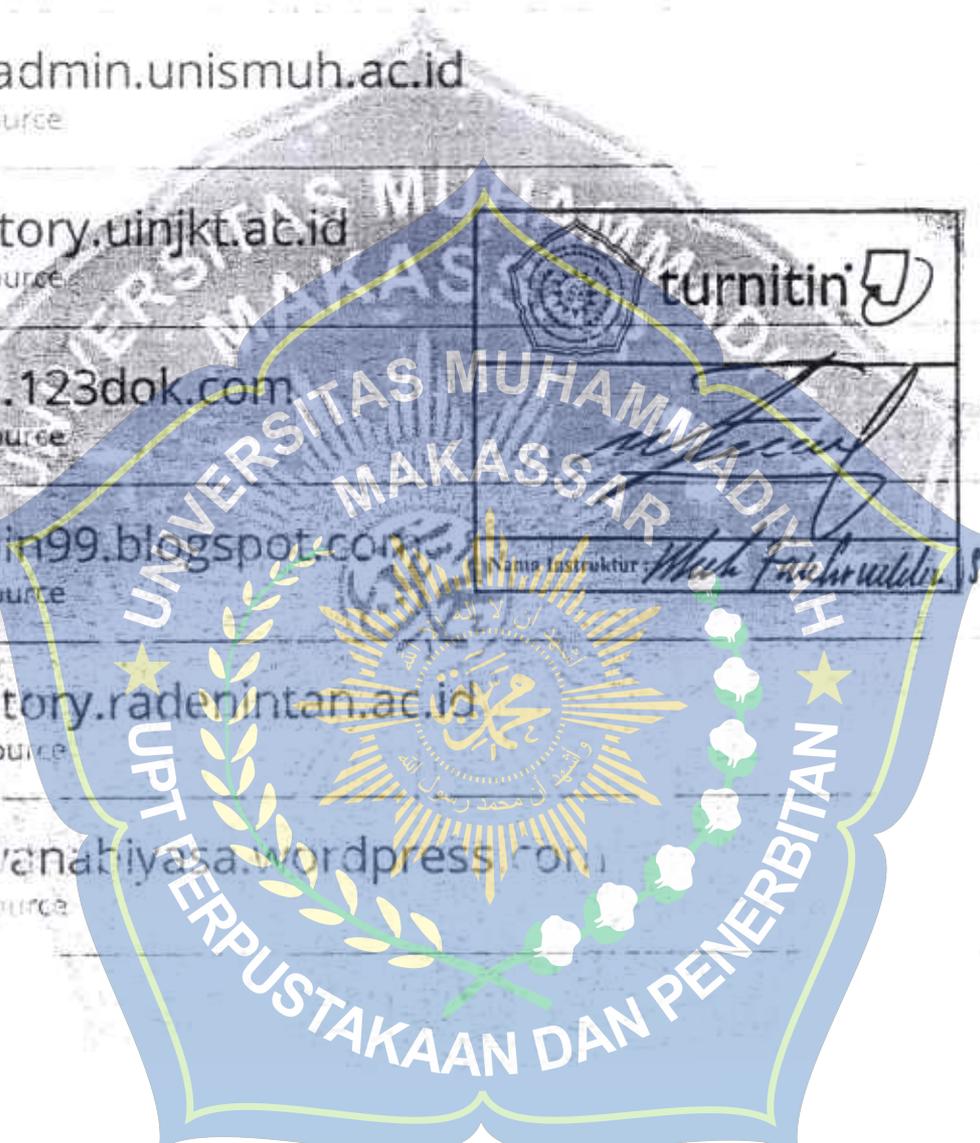
File name: BAB_I_KATRIANI_1.docx (23.18K)

Page count: 1245

Character count: 8200



RY SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
text-id.123dok.com Internet Source	4%
mukmin99.blogspot.com Internet Source	3%
repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
Wanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%

ude quotes

Exclude matches

ude bibliography

Katriani 105401104917 BAB II

by Tahap Skripsi



Submission date: 18-Sep-2021 08:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1651192417

File name: BAB_II_KATRIANI.docx (68.49K)

Page count: 3181

Character count: 20947

9%

ARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

RY SOURCES

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

5%

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

4%

text-id.123dok.com

Internet Source

4%

mukmin99.blogspot.com

Internet Source

3%

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

luggawanahiyasa.wordpress.com

Internet Source

2%

lude quotes

Exclude matches

lude bibliography



Katriani 105401104917 BAB I

by Tahap Skripsi



Submission date: 23-Sep-2021 02:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1655430194

File name: BAB_I_KATRIANI_1.docx (23.18K)

Character count: 1245

Word count: 8200

Katriani 105401104917 BAB III

by Tahap Skripsi



Submission date: 25-Sep-2021 11:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 1657048245

File name: BAB_III_KATRIANI_3.docx (31.97K)

Page count: 990

Character count: 6144

ORIGINALITY REPORT

0%

PLAGIARISM INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

9%

idoc.pub

Internet Source

2%

turnitin

Nama Jost: *Wahid Fakhri*

Include quotes

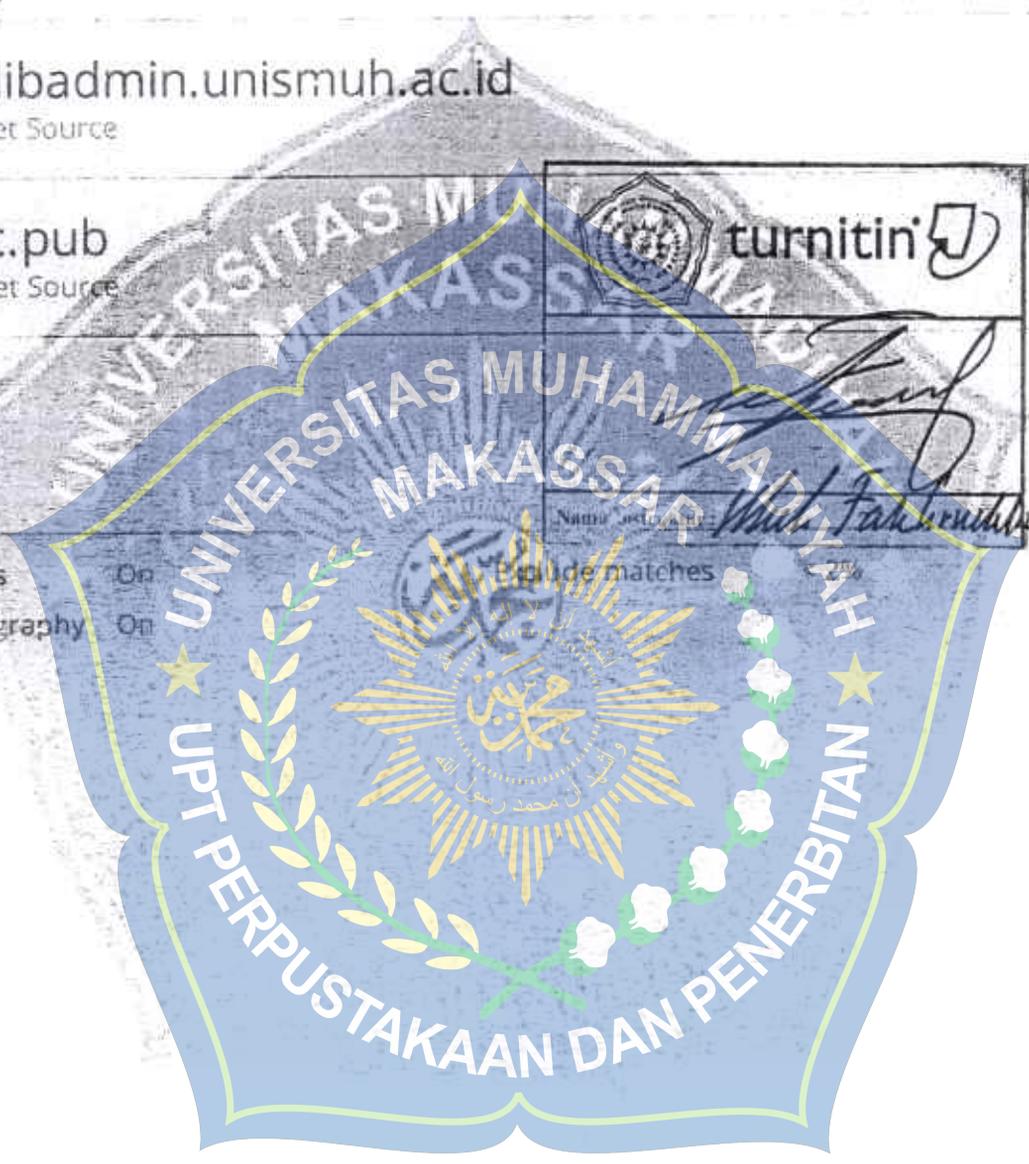
On

Include matches

On

Include bibliography

On



Katriani 105401104917 BAB IV

by Tahap Skripsi



Submission date: 15-Sep-2021 12:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1648881678

File name: BAB_IV_KATRIANI_2.docx (49.55K)

Word count: 1795

Character count: 9254

LITY REPORT

%	9%	4%	4%
RITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

Y SOURCES

repo.undiksha.ac.id 4%

Internet Source

Submitted to Universitas Muhammadiyah 2%

Magelang Student Paper

digilihadmin.unismuh.ac.id 2%

Internet Source



ude notes

ude Bibliography

Nana Instruktur

Exclude matches

Katriani 105401104917 BAB V

by Tahap Skripsi



Submission date: 25-Sep-2021 11:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1657049150

File name: BAB_V_KATRIANI_2.docx (27.54K)

Page count: 268

Character count: 1662

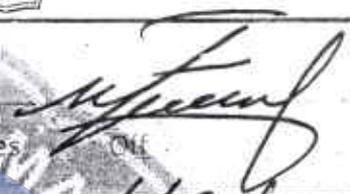
ALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
ARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

Y: SOLIRCES



turnitin



Nama Instruktur: *Muhammad Fauzrulhan*

de quotes On

de bibliography On

Exclude matches On



RIWAYAT HIDUP



KATRIANI. Dilahirkan di Ammerung Kabupaten Barru Pada tanggal 12 Desember 1999, dari pasangan Ayahanda Anwar dan Ibunda Nasira. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SD Negeri Ammerung dan tamat pada tahun 2011, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP.N.

5. Pujananting dan tamat pada tahun 2014 lalu melanjutkan pendidikan SMA di SMA. N. 1. Tanete Raja dan tamat pada tahun 2017. Dengan izin Allah pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan alhamdulillah penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Strata I (S1).